



Article

Pengaruh Minat dan Lingkungan Belajar Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Matematika

Nurdianti¹, Halidin², & Farman³

^{1,2,3}Universitas Sembilanbelas November Kolaka, Indonesia

Article Info

Article History:

Received: 2021-02-06

Revised: 2021-02-15

Accepted: 2021-03-05

Keywords:

Interest in learning;
learning environment;
learning outcomes

Informasi Artikel

Kata Kunci:

Minat belajar;
lingkungan belajar;
hasil belajar

Publishing Info

✉ **Corresponding Author:** (1) Farman, (2) Program Studi Pendidikan Matematika, (3) Universitas Sembilanbelas November Kolaka, (4) Jl. Pemuda No 339, Kolaka, 93517, Sulawesi Tenggara, Indonesia, (5) Email: farman.math@yahoo.co.id

ABSTRACT

The research objective used was to determine the effect of student interest and the learning environment on mathematics learning outcomes. This type of research is *expo facto* research. The sample in this study consisted of 47 students of class VIII SMP Negeri 1 Kolaka who were randomly selected by means of a proportional random sampling technique. The instrument used was a questionnaire of interest and the learning environment. The data analysis technique used in this research was descriptive statistical analysis techniques and inferential statistics with multiple regression analysis. Based on the results of data analysis, the following conclusions were obtained: (1) Learning interest, learning environment and learning outcomes of class students were in the high category. (2) There is a significant positive influence between interest in learning-on-learning outcomes in mathematics (3) There is a significant positive effect between the learning environment on learning outcomes in mathematics (4) There is a significant positive effect between interest in learning and the learning environment together on outcomes. learning mathematics class VIII students of SMP Negeri 1 Kolaka with the regression equation $\hat{Y} = 59,48 + 0,05X_1 + 0,19X_2$.

ABSTRAK

Tujuan penelitian yang digunakan yaitu untuk mengetahui pengaruh minat peserta didik dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar matematika. Jenis penelitian ini adalah penelitian *expo facto*. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 47 peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Kolaka yang dipilih secara acak dengan teknik *proportional random sampling*. Instrumen yang digunakan adalah angket minat dan lingkungan belajar. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik analisis deskriptif dan statistik inferensial dengan analisis regresi berganda. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh kesimpulan: (1) Minat belajar, lingkungan belajar dan hasil belajar peserta didik kelas berada pada kategori tinggi. (2) Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar matematika (3) Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara lingkungan belajar terhadap hasil belajar matematika (4) Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara minat belajar dan lingkungan belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Kolaka dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 59,48 + 0,05X_1 + 0,19X_2$.

Copyright © 2021 The Author(s). Published by Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia.  This is an open access article licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Pendahuluan

Peningkatan mutu pendidikan memiliki sasaran pada pengembangan sumber daya manusia dalam menyiapkan diri untuk menyelesaikan permasalahan di masa yang akan datang. Peningkatan pendidikan merupakan bagian dari usaha peningkatan kualitas manusia Indonesia. Sementara itu salah satu dari sekian banyaknya indikator yang menandai bahwa mutu pendidikan Indonesia telah meningkat adalah meningkatnya hasil belajar dan prestasi belajar peserta didik. Namun kenyataannya hampir semua bidang studi, termasuk mata pelajaran matematika terjadi pencapaian hasil belajar yang relatif rendah.

Berdasarkan hasil tes dan evaluasi PISA (*Program for International Student Assessment*) 2018 didapatkan bahwa Indonesia berada urutan 70 dari 78 negara. Hasil tes dalam bidang matematika, pada tahun 2015 Indonesia memperoleh skor 386 sementara pada tahun 2018 Indonesia mendapat skor 379 dari rata-rata 489, dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa Indonesia masih berada pada level terendah. Terdapat beberapa hal yang dapat mempengaruhi hasil belajar matematika diantaranya adalah faktor eksternal dan internal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik, dibagi menjadi beberapa bagian diantaranya adalah kondisi jasman dan kondisi rohani peserta didik. Faktor tersebut terdiri dari dua aspek yaitu fisiologis dimana berupa jasmaniah yang terdiri dari inteligensi, motivasi, bakat, minat dan kemandirian peserta didik. Sedangkan faktor eksternal yang merupakan faktor dari luar diri peserta didik berupa lingkungan di sekitar peserta didik (Nabillah & Abadi, 2019)

Hasil wawancara yang telah dilakukan pada salah satu guru mata pelajaran matematika SMP Negeri 1 Kolaka Kelas VIII mengemukakan bahwa terdapat beberapa permasalahan mengenai minat belajar peserta didik beberapa di antaranya: peserta didik masih bercerita dengan teman duduknya saat guru menyampaikan/menjelaskan materi pelajaran; adapula yang keluar masuk kelas; terdapat beberapa peserta didik yang berjalan-jalan dalam kelas meskipun pelajaran sedang berlangsung; kurangnya partisipasi dan kemauan peserta didik untuk mengerjakan soal baik di dalam kelas maupun pekerjaan rumah (PR). Hal tersebut memperlihatkan bahwa kurangnya minat belajar peserta didik terhadap pelajaran matematika. Rendahnya minat belajar membuat peserta didik mengalami kesulitan dalam menyelesaikan masalah matematika. Dampak akhir dari proses ini mengakibatkan rendahnya pemahaman materi dan hasil belajar matematika peserta didik (Farman & Chairuddin, 2020). Hasil belajar pada hasil ulangan matematika peserta didik SMP Negeri 1 Kolaka Kelas VIII, dari peserta didik yang berjumlah 236 yang terdiri dari 8 kelas hanya 75 peserta didik (31,78%) yang memperoleh nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 76, sedangkan sisanya yaitu 161 peserta didik (68,22%) memiliki nilai di bawah KKM. Berdasarkan data di atas dapat dikatakan bahwa hasil belajar matematika peserta didik sangat rendah. Dengan demikian perlu diidentifikasi hasil belajar yang rendah tersebut juga dipengaruhi oleh minat dan lingkungan peserta didik.

Selain itu lingkungan belajar yang kurang kondusif, baik dari lingkungan keluarga maupun lingkungan sekolah dimana kebiasaan belajar peserta didik di sekolah kurang baik seperti peserta didik lebih senang bermain dari pada memperhatikan pelajaran, hal tersebut merupakan kebiasaan yang dilakukan peserta didik di rumah yang juga dilakukan di sekolah. Letak sekolah yang terlalu berdekatan dengan jalan raya yang menyebabkan proses pembelajaran peserta didik menjadi terganggu karena kebisingan yang ditimbulkan sehingga dapat menyebabkan berkurangnya konsentrasi belajar peserta didik yang berdampak pada hasil belajar peserta didik yang mengalami penurunan. Dengan demikian sekolah harus meminimalisir hal ini dengan pengaturan tata letak ruang kelas belajar berada agak jauh dengan jalan raya. Ruangan tata usaha dan guru dapat diletakkan depan sedangkan ruang kelas belajar berada dibagian belakang.

Hasil beberapa penelitian menunjukkan bahwa minat dan lingkungan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar. Penelitian Hartanti & Harini (2016) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dan lingkungan belajar dengan hasil belajar matematika peserta didik kelas X SMK jurusan akutansi. Penelitian Pratiwi et al. (2019) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dan lingkungan belajar dengan hasil belajar matematika peserta didik sekolah dasar. Penelitian Dores et al., (2019)

menyimpulkan bahwa minat belajar peserta didik sekolah dasar kelas IV dalam mempelajari mata pelajaran matematika tergolong dalam kategori kuat. Minat peserta didik SMA yang positif (semakin baik) terhadap pelajaran matematika maka hasil belajar matematika yang diperoleh akan semakin baik juga (Pangestu et al., 2015).

Penelitian ini mengkaji tentang pengaruh minat dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar matematika peserta didik. Perbedaan penelitian ini dari penelitian sebelumnya adalah populasi penelitian dimana populasi penelitian ini adalah peserta didik jenjang SMP kelas VIII. Selain itu, penelitian ini juga dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda, sedangkan pada penelitian lain yang mengkaji minat, lingkungan belajar dan hasil belajar matematika terbatas pada korelasi dan analisis regresi sederhana.

Metode

Jenis penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*, dimana peneliti langsung bertindak dalam pengambilan data dengan cara melihat hasil belajar dan membagikan angket mengenai minat belajar dan lingkungan belajar. Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII SMP Negeri 1 Kolaka. Populasi penelitiannya adalah seluruh peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Kolaka yang terdiri dari 8 kelas pada semester ganjil tahun ajaran 2019/2020 yang berjumlah 236 orang peserta didik. Pengambilan sampel dilakukan dengan pengambilan 20 -25% dari populasi (Arikunto, 2016). Sampel yang diambil yaitu sebesar 20% dari 236 yang menghasilkan 47 peserta didik sebagai sampel penelitian. Selanjutnya ditentukan besarnya sampel pada setiap kelas (berstrata) dilakukan dengan alokasi proporsional agar sampel yang diambil lebih proporsional.

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah terdiri dari variabel bebas yaitu minat belajar dan lingkungan belajar dan variabel terikat yaitu hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kolaka. Desain penelitiannya disajikan seperti Gambar 1



Gambar 1. Desain penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian berupa angket minat belajar dan lingkungan belajar. Teknik analisis data yang dalam penelitian ini adalah teknik statistik analisis deskriptif dan statistik inferensial. Analisis statistika deskriptif meliputi rata-rata (*mean*), standard deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum. Analisis inferensial bertujuan untuk menguji hipotesis pengaruh minat belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar peserta didik. Sebelum dilakukan uji hipotesis, dilakukan beberapa pengujian prasyarat yaitu uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas dan uji heterokedastisitas. Pengujian dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS 16.0.

Hasil

Angket minat dan lingkungan belajar yang telah disusun kemudian diujicobakan terlebih dahulu. Angket hasil ujicoba selanjutnya dianalisis tingkat kevalidan dan realibilitasnya. Hasil validasi menunjukkan bahwa 7 nomor dari 50 pernyataan angket minat dan 15 nomor dari 48 nomor pernyataan angket lingkungan belajar yang telah diuji cobakan, dinyatakan tidak valid. Sedangkan berdasarkan interpretasi koefisien reabilitas, dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien reabilitas angket minat belajar dan lingkungan belajar berada pada kategori sangat tinggi, sehingga instrumen tersebut dapat dipergunakan dalam pengambilan data penelitian.

Analisis deskriptif

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, diperoleh data deskriptif minat belajar, lingkungan belajar dan hasil belajar matematika peserta didik seperti pada Tabel 1

Tabel 1. Hasil analisis deskriptif

	Statistik	Nilai Statistik
Minat Belajar	Skor maksimum	98.14
	Skor minimum	56.4
	Mean (\bar{X})	77.09
	Standard deviasi (s)	9.39
Lingkungan Belajar	Skor maksimum	96.97
	Skor minimum	62.12
	Mean (\bar{X})	76.70
	Standard deviasi (s)	9.86
Hasil Belajar Matematika	Skor maksimum	90
	Skor minimum	33
	Mean (\bar{X})	70.47
	Standard deviasi (s)	13.20

Tabel 1 menunjukkan bahwa minat belajar memiliki skor tertinggi sebesar 98.14, skor terendah sebesar 56.4, dan rata-rata sebesar 77.09. Lingkungan belajar memiliki skor tinggi sebesar 96.97, skor terendah sebesar 62.12. dan rata-rata sebesar 76.70. Sedangkan hasil belajar menunjukkan bahwa skor tinggi sebesar 90, skor terendah sebesar 33, dan rata-rata sebesar 70.47. Berdasarkan kategori kurva normal ideal disimpulkan bahwa minat belajar, lingkungan belajar dan hasil belajar matematika berada dalam kategori tinggi.

Analisis Inferensial

Hasil Estimasi Parameter

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan diperoleh hasil estimasi parameter sebagai berikut

Tabel 2. Hasil estimasi parameter

Parameter	Nilai
b_0	59,48
b_0	0,05
b_0	0,19
σ^2	155,52

Berdasarkan Tabel 2, maka dapat disajikan persamaan regresi linear berganda yang menghubungkan variabel X_1 , X_2 terhadap Y adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 59,48 + 0,05X_1 + 0,19X_2.$$

Pengujian persyaratan data

Adapun beberapa pengujian prasyarat yang akan dilakukan setelah data diperoleh diantaranya yaitu: Uji normalitas, uji normalitas menggunakan pengujian *kolmogorof-smirnov* diperoleh hasil data yang berdistribusi normal, dari hasil uji linearitas maka diperoleh hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat linear, uji multikolinearitas dengan bantuan SPSS 16.0 diperoleh $VIF = 1.010 < 10$ dan nilai Tolerance = 0.990 atau mendekati 1, artinya bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas. Selanjutnya uji heterokedastisitas menggunakan *Scatterplot* diperoleh bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

Pengujian hipotesis penelitian

Hasil pengujian simultan (Uji F)

Hasil analisisnya disajikan dalam bentuk ANAVA sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil uji ANAVA

Sumber Variansi	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (Jk)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F _{hitung}
Regresi (β)	3	8625.54		
Regresi (β_0)	1	1248216		
Regresi ($\beta_1, \beta_2 \beta_0$)	2	1248.20	624.1	44.02
Residu	44	233.58	14.18	
Total	47	242211		

Berdasarkan Tabel terlihat bahwa $F_{hitung} = 44.02 < F_{Tabel} = 3.21$, maka H_0 diterima. Sehingga disimpulkan bahwa minat belajar dan lingkungan belajar peserta didik secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap hasil belajar matematika kelas VIII SMP Negeri 1 Kolaka.

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Koefisien Korelasi Parsial untuk Y dan X_1 apabila X_2 bernilai konstan.

Hasil analisis koefisien korelasi untuk X_1 dan Y dapat dilihat dari tabel yang telah disajikan sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Analisis Koefisien Korelasi untuk X_1 dan Y

Koefisien Korelasi (R)	Koefisien Determinasi (KD)	t _{hitung}
0.90	81%	13.69

Berdasarkan Tabel 4 terlihat bahwa $t_{hitung} = 13.69 > 1.680 = t_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari minat belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Kolaka.

Koefisien Korelasi Parsial untuk Y dan X₂ apabila X₁ konstan

Hasil analisis koefisien korelasi untuk X₂ dan Y disajikan seperti pada Tabel 5 berikut:

Tabel 5. Analisis Koefisien Korelasi untuk X₂ dan Y

Koefisien Korelasi (R)	Koefisien Determinasi (KD)	t hitung
0.79	62.41%	8.547

Berdasarkan Tabel 5 terlihat bahwa $t_{hitung} = 8.547 > 1,680 = t_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari lingkungan belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Kolaka.

Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Berdasarkan hasil dari analisis koefisien determinasi (R²) dapat dilihat pada Tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R²)

JK _{Res}	JK _{yy}	R ²
627242	618493	0.60

Berdasarkan Tabel 6 terlihat bahwa koefisien determinasi $R^2 = 0.60$. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel minat belajar dan lingkungan belajar secara bersama-sama (simultan) terhadap hasil belajar matematika sebesar 60%, sedangkan sisanya sebesar 40% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diidentifikasi dalam model penelitian ini.

Pembahasan**Pengaruh Minat dan Lingkungan Belajar Peserta didik Terhadap Hasil Belajar Matematika**

Salah satu indikator tercapainya suatu proses pembelajaran adalah dengan melihat hasil belajar yang dicapai siswa (Hali, et al., 2020). Hasil belajar yang optimal tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Slameto (Lestari, 2017: 41) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat digolongkan menjadi dua yaitu faktor internal (kondisi jasmani dan psikologis siswa) dan faktor eksternal (kondisi lingkungan disekitar siswa).

Susanto (2013:5) menyatakan bahwa hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Hasil belajar peserta didik merupakan suatu kemampuan yang diperoleh seseorang setelah memperoleh aktivitas belajar. Aktivitas belajar dengan adanya minat dalam diri peserta didik maka secara tidak langsung peserta didik akan menampakkan pengaruh positif dalam pencapaian hasil belajar. Belajar yang menunjukkan ketertarikan terhadap suatu hal tanpa ada paksaan (Sirait, 2016: 36). Selain minat belajar, lingkungan belajar juga merupakan faktor yang berdampak terhadap hasil belajar peserta didik. Lingkungan belajar yang kondusif dan efektif akan memfasilitasi kegiatan pembelajaran berjalan dengan lancar dan tertib (Aminah, 2017: 5). Dengan demikian, faktor minat dan lingkungan belajar memiliki peran yang vital dalam mendukung hasil belajar yang lebih baik.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa secara simultan terdapat pengaruh minat belajar dan lingkungan belajar yang signifikan terhadap hasil belajar matematika peserta didik. Besarnya pengaruh minat belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar matematika dapat dilihat dari R^2 (koefisien determinasi) yakni 0.60 atau dengan kata lain minat belajar dan lingkungan belajar memiliki kontribusi (sumbangan) sebesar 60% terhadap hasil belajar matematika. Hal ini sejalan dengan penelitian Hartanti & Harini (2016) dan Pratiwi et al. (2019) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh dan korelasi yang positif dan signifikan antara minat belajar dan lingkungan belajar peserta didik dengan hasil belajar matematika.

Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa minat belajar matematika mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar matematika jika lingkungan belajar konstan. Besar dari pengaruh variabel minat belajar terhadap hasil belajar matematika dapat dilihat dari nilai R^2 (koefisien determinasi) yakni 0.90 atau dengan kata lain variabel minat belajar memiliki kontribusi (sumbangan) sebesar 81% terhadap hasil belajar matematika peserta didik.

Minat belajar merupakan keinginan peserta didik untuk meningkatkan kebiasaan belajar, yang ditandai dengan sikap tekun, ulet serta memiliki semangat yang tinggi dalam belajar sehingga dapat tercapai hasil belajar yang memuaskan. Menurut Astuti (2015) minat belajar merupakan satu dari sekian banyaknya faktor penentu dari suatu keberhasilan dalam dunia pendidikan, dan belajar dikatakan berhasil jika peserta didik mampu menemukan solusi dan pemecahan dari permasalahan-permasalahan yang dihadapi. Minat belajar adalah keinginan peserta didik untuk mewujudkan harapan guru, orang tua, dan teman bahwa ia juga termasuk peserta didik yang memiliki kemampuan dan kecerdasan dalam belajar. Dengan tercapainya harapan (keinginan peserta didik) tersebut maka akan membuat minat belajar peserta didik semakin besar. Dengan kata lain minat belajar merupakan suatu dorongan batin yang tumbuh dari diri seorang peserta didik agar lebih meningkatkan kebiasaan belajar dari waktu-kewaktu (Lestari, 2013).

Peserta didik yang memiliki minat belajar menunjukkan bahwa peserta didik memiliki perasaan senang, ketertarikan, perhatian, rajin dalam belajar dan rajin mengerjakan tugas, tekun dan disiplin dalam belajar dan memiliki jadwal belajar (Hendriana, 2017). Minat belajar akan tumbuh ketika peserta didik berkeinginan untuk mendapatkan hasil terbaik atau ketika peserta didik ingin memenangkan kompetisi dengan peserta didik lainnya dalam belajar (Gusniawati, 2015:32). Dengan demikian, minat peserta didik perlu ditingkatkan khususnya dalam pelajaran matematika. Minat dalam belajar matematika yang tinggi dapat menyebabkan peserta didik berpikir bahwa matematika bukan merupakan pelajaran yang sulit (Farman, 2020).

Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa lingkungan belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar matematika peserta didik memiliki kontribusi (sumbangan) sebesar 62.41% terhadap hasil belajar matematika peserta didik. Hal ini sejalan dengan penelitian Sumantri & Puspita (2014) bahwa ada hubungan positif antara lingkungan belajar dengan hasil belajar matematika.

Lingkungan belajar adalah segala sesuatu yang ada di sekitar tempat belajar peserta didik yang dapat memberi dampak pada tingkah laku dan perkembangan dalam belajar baik secara langsung maupun tidak langsung (Fatima, 2015). Lingkungan belajar dapat berupa lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat juga diartikan segala sesuatu yang ada di alam sekitar kita yang mempengaruhi proses dan hasil belajar peserta didik, baik. Kondisi lingkungan belajar yang kondusif di rumah akan menciptakan ketenangan dan kenyamanan siswa dalam belajar, sehingga siswa akan lebih mudah dalam menguasai materi pembelajaran sepenuhnya (Prantauwati & Thobirin, 2017). Oleh karena itu, lingkungan belajar harus diperhatikan oleh semua pihak agar hasil belajar dapat tercapai secara optimal (Khairunnisa, 2015: 13).

Simpulan

Berdasarkan hasil paparan data dan pembahasan yang telah dipaparkan, disimpulkan bahwa: Secara deskriptif dari data minat belajar peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Kolaka berada pada kategoritinggi, dengan peserta didik yang tergolong kategori tinggi berjumlah 13 orang atau 27.65% dari sampel penelitian. Untuk data lingkungan belajar peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Kolaka berada pada kategori tinggi, dengan peserta didik yang tergolong kategori tinggi berjumlah 11 orang atau 23.42% dari sampel penelitian. Untuk data hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Kolaka berada pada kategori tinggi, dengan peserta didik yang tergolong kategori tinggi berjumlah 31 orang atau 65.91 % dari sampel penelitian.

Terdapat pengaruh yang signifikan dari minat belajar dan lingkungan belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Kolaka.

Terdapat pengaruh yang signifikan dari minat belajar terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Kolaka.

Terdapat pengaruh yang signifikan dari lingkungan belajar terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Kolaka.

Referensi

- Aminah. (2017). Analisis Minat Belajar Peserta didik SMA Kelas XI pada Materi Matriks: *Journal On Education*.1.5.
- Arikunto, R. (2016). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Astuti, P, S. (2015). Pengaruh Kemampuan Awal dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika: *Jurnal Formatif*, 5. 69. ISSN: 2088-351X.
- Dores, O. J., Huda, F. A., & Riana, R. (2019). Analisis Minat Belajar Matematika Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar Negeri 4 Sirang Setambang Tahun Pelajaran 2018/2019. *J-PiMat: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 38–48. <https://doi.org/10.31932/j-pimat.v1i1.408>
- Farman & Chairuddin (2020). Pembelajaran *Flipped Classroom* Berbantuan Edmodo Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pythagoras. *Jurnal Karya Pendidikan Matematika*, 7(2)
- Farman, F., & Chairuddin, C. (2020). Pengembangan Media E-Learning Berbasis Edmodo Pada Materi Teorema Pythagoras. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 9(4), 872. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v9i4.3114>
- Gusniwati, R. (2015). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar Terhadap Penguasaan Konsep Matematika Peserta didik SMAN di Kecamatan Kebon Jeruk: *Jurnal Formatif*, 1. 32. ISSN: 2088-351X.
- Hali, F., Ramlan, A. M., & Farman. (2020). Improving Learning Outcomes of Mathematics Students In Polynomial Topic Through The Reciprocal Teaching Approach In Class XI IA1 SMAN 2 Kendari. *Proceeding of USN Kolaka-ADRI International Conference on Sustainable Coastal-Community Development*, 1 (1)
- Hartanti, Y. S., & Harini, E. (2016). Hubungan Antara Minat Belajar Dan Lingkungan Belajar Dengan Prestasi Belajar Matematika. *UNION: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 4(3). <https://doi.org/10.30738/v4i3.433>
- Hendriana, H. Rohaeti, E., & Sumarmo, U. (2017). *Hard Skills dan Soft Skills*. Bandung: Refika Adimata.
- Lestari, I. (2013). Pengaruh Waktu Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika: *Jurnal Formatif*, 3. 120.

- Lestari, P. (2017). *Hubungan Pola Asuh Orang Tua dan Minat Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri Gugus Dewi Kunthi Kecamatan Gunungpati Semarang*. Skripsi: Semarang. Universitas Negeri Semarang. (di akses pada 04 maret 2020).
- Khairunnisa, R. (2015). *Pengaruh Kemandirian Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri Se-kota Bandung*. Skripsi. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia. (di akses pada 21 januari 2020).
- Nabillah, T., & Abadi, A. P. (2019). Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika Sesiomadika 2019*, 659-663
- Pangestu, A. D., Samparadja, H., & Tiya, K. (2015). Pengaruh Minat Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sma Negeri 1 Uluiwoi Kabupaten Kolaka Timur. *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika*, 3(2), 10.
- Prantauwatia, K. & Thobirin, A. (2017) Relationship Between Student Learning Environment, How To Learn And Learn Motivation With Results Of Mathematics Students In Class VIII SMP Negeri 2 Pleret. *AdMathEduSt*, 4(6)
- Pratiwi, E. A., Suarjana, I. M., & Renda, N. T. (2019). Korelasi Antara Lingkungan Belajar Dan Minat Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 3 (2) pp. 130-137.
- Ramdani, F. (2018). *Pengaruh self-Efficacy dan Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas XI Ilmu Alam SMA Negeri 1 Wundulako*. Skripsi. Kolaka: Tidak diterbitkan
- Sirait, D, E. (2016). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika: *Journal Formatif*. 1.36.
- Sumantri, M. S., & Puspita R. (2014). Hubungan Antara Sikap Matematika Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2 (2), 84 - 92
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.